

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang ingin memiliki karir yang sukses. Maka untuk mewujudkan hal itu setiap individu harus melakukan berbagai cara dan usaha untuk mencapainya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karir adalah perkembangan dan kemajuan yang berhasil diraih oleh individu dalam pekerjaan, jabatan, kehidupan, dan lain sebagainya dengan harapan mendapat imbalan. Dalam memulai berkarir setiap orang sebaiknya membuat perencanaan karir sebagai tujuan kedepannya. Seorang mahasiswa seharusnya sudah memiliki keinginan dan rencana untuk meraih kesuksesan dalam berkarir dimasa yang akan datang.

Pesatnya perkembangan bisnis dan perekonomian global saat sekarang ini memberikan peluang lapangan kerja yang beragam. Salah satu golongan angkatan kerja adalah mahasiswa akuntansi setelah menempuh pendidikan dijenjang strata satu (S-1), setidaknya memiliki kesempatan untuk memilih untuk melanjutkan pendidikan strata dua (S-2), melanjutkan pendidikan profesi ataupun dapat langsung bekerja diberbagai sektor perekonomian. Adapun karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi adalah akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik atau akuntan pemerintah.

Akuntan publik adalah profesi yang menjanjikan pada mahasiswa lulusan akuntansi. Ini disebabkan karena akuntansi memiliki peran yang strategis dalam dunia bisnis yang didasarkan atas pertimbangan bahwa hanya akuntan publik yang memiliki kewenangan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan klien. Rata-

rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Hal ini memberikan peluang yang luas untuk bekerja dan berkarir pada profesi akuntan publik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 pasal 1 ayat 1 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 akuntan publik merupakan profesi penting yang hasil auditnya digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan berpengaruh besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan.

Dengan perkembangan bisnis dan perekonomian global yang begitu pesat saat sekarang ini, akuntan publik juga berperan sebagai pendukung dan memberikan analisis terhadap sebab akibat kebijaksanaan manajemen perusahaan. Pada tahun 2015, akuntan publik ikut berperan dalam kesuksesan program Masyarakat Ekonomi ASEAN. Namun kenyataannya, Istitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan dalam jumlah besar ini berguna sebagai antisipasi pertumbuhan sektor bisnis. Dari data pelaporan wajib pajak badan pada situs CNN Indonesia (2009) yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tercatat sebanyak 700 ribu perusahaan. Dari jumlah itu, hanya 62 ribu perusahaan yang menggunakan akuntan publik serta hanya terdiri dari 4000 CPA. Sedangkan Negara Thailand yang memiliki produk domestik bruto separuh dari Indonesia memiliki 12 ribu orang CPA. (CNN Indonesia,2009)



Akan tetapi, selain memiliki kelebihan dari memilih karir menjadi profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik juga memiliki banyak dilema misalnya saja tahun 1976 dimana Senator Lee Metcalf (D-Mont.) menerbitkan sebuah laporan pada perusahaan industri akuntansi mengguncang profesi ini. Dimana kasus ini dinyatakan terlalu memihak klien, tidak mampu dan tidak mendisiplinkan diri dan juga sebagai seorang akuntan publik harus menyiapkan diri mengikuti ujian CPA serta harus belajar secara mandiri tentang kode etik dari akuntan publik yaitu Institute of Certified Public Accounts (AICPA) dan telah menyeluruh mengangkrabkan diri dengan pedoman profesi yang terkait hal-hal moral. Dan sebagai seorang akuntan kita harus sadar dengan adanya permasalahan etis yang dapat menciptakan permasalahan dalam praktik, seperti mempertahankan independensi dan menanggung beban dari tanggung jawab untuk melaporkan tindakan yang menyimpang dari klien dan juga harus tau jalur-jalur yang harus dilalui dalam mencari penyelesaian permasalahan tentang kebijakan-kebijakan etis seorang akuntan.

Selain itu juga seorang akuntan tak jarang harus bisa menguasai ilmu pengetahuan lain seperti ekonomi perusahaan, ekonomi moneter, pajak, bahasa inggris. Daya saing yang tinggi menuntut profesionalitas dan keahlian yang tinggi tidak hanya bagaimana menyusun laporan keuangan saja tapi juga kemampuan komunikasi dalam menyampaikan gagasan dan hasil analisis menjadikan bahasa inggris menjadi tuntutan profesi akuntan dalam bersaing secara global. Dan akuntan publik menjadi lembaga yang independen untuk memeriksa instansi–instansi pemerintah dan paling ditakutkan yaitu sanksi pidana jika kita melakukan kesalahan dalam bertugas.

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (skill) dan pengetahuan (knowledge) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karier atau profesi yang akan dipilih. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya bagi sarjana akuntansi. Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi. Pendidikan ini didapat oleh mahasiswa sewaktu menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik itu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Jika dilihat untuk jalur masuk ke Perguruan Tinggi Negeri harus melalui berbagai seleksi diantaranya SNMPTN, SBMPTN dan mandiri, sedangkan untuk masuk perguruan tinggi swasta tidak melalui banyak seleksi dan bisa dikatakan cukup mudah. Dilihat dari segi ekonomi mahasiswa pada perguruan tinggi swasta dikategorikan menengah keatas dikarenakan mereka mampu membayar uang kuliah yang cukup mahal bila dibandingkan dengan uang kuliah di perguruan tinggi negeri yang berdasarkan penghasilan orangtua mahasiswa. Untuk fasilitas-fasilitas kampus yang ada di PTN terbilang cukup lengkap seperti gedung, perpustakaan, lahan parkir yang luas, dan taman yang asri memberikan semangat belajar mahasiswa sedangkan pada PTS lahan kampus yang sempit yang cenderung panas dikarenakan kurangnya pepohonan. Jika dilihat dari dosen yang mengajar, pada Perguruan Tinggi Negeri rata-rata dosen akan fokus dengan profesinya karena memang rata-rata dosen PNS sedangkan pada Perguruan Tinggi Swasta dosen punya usaha lain yang tentu membuat perbedaan dari cara mengajarnya. Dari materi kuliah, pada Perguruan Tinggi Negeri mahasiswa harus belajar ekstra dikarenakan

standar yang tinggi ditetapkan oleh kampus, sedangkan materi pada Perguruan Tinggi Swasta cenderung lebih mudah. Hal ini akan membuat adanya perbedaan pandangan pada mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dan mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang.

Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Secara umum akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) dimana pekerjaannya tersebut selalu berhubungan dengan klien. Pekerjaan yang dapat dilakukan akuntan publik adalah jasa pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi bidang keuangan. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Lingkungan kerja, dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin dan pekerjaan cepat diselesaikan (Wijayanti, 2001). Budianas (2013) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai kekuatan-kekuatan yang memengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung pada kinerja organisasi atau perusahaan. Mahasiswa akuntansi berpersepsi bahwa profesi akuntan perusahaan lebih bersifat rutin dan dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan profesi akuntan publik lebih atraktif, banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan yang ketat dan memiliki banyak tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik (Apriliyan, 2011).



Di lihat dari penelitian Wirmie Eka Putra (2011), dengan sampel mahasiswa akuntansi Universitas Jambi. Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk nilai-nilai sosial dan personalitas tidak ada pandangan diantara mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Sedangkan dalam penelitian Ni Komang Putri Sari Talamaosandi & Made Gede Wirakusuma (2019) lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian Pasaribu dan Kusumawardhani (2013) meneliti perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas, sedangkan pertimbangan pasar kerja disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi semester awal dan akhir. Penelitian ini merupakan penelitian yang meneruskan penelitian sebelumnya oleh Sari (2013) dan Chairunnisa (2014) mengenai pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Andalas dalam minat berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di tempat penulis menempa studi dengan judul berikut: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Perguruan

Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta yang Ada di Kota Padang untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimanakah pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

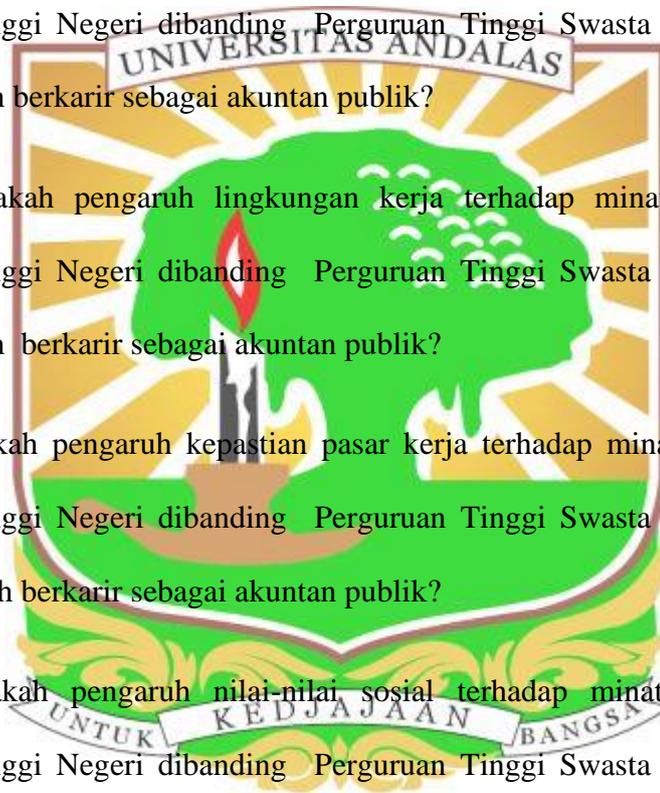
b. Bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

c. Bagaimanakah pengaruh kepastian pasar kerja terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

d. Bagaimanakah pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

e. Bagaimanakah pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

f. Bagaimanakah pengaruh penghargaan finansal, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional secara simultan terhadap minat



mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Menganalisis bagaimanakah pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

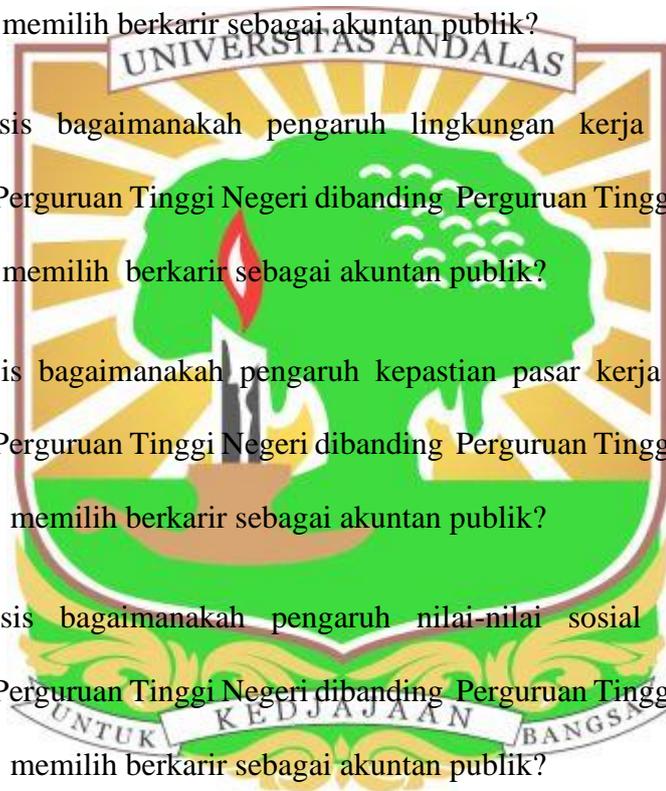
b. Menganalisis bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

c. Menganalisis bagaimanakah pengaruh kepastian pasar kerja terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

d. Menganalisis bagaimanakah pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

e. Menganalisis bagaimanakah pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

f. Menganalisis bagaimanakah pengaruh penghargaan finansal, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional secara simultan



terhadap minat mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dibanding Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai profesi akuntan publik atau profesi akuntansi dengan jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

2. Mahasiswa

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi mengenai profesi akuntan publik sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karier dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti-peneliti berikutnya dan pihak-pihak yang memerlukan serta dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab, yaitu :



BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini telah diuraikan tentang hasil dari bahasan yang berisi seputar deskripsi dari objek yang diteliti, penjelasan atau pembahasan mengenai hasil perhitungan atau analisis data dengan metode analisisnya serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dan saran yang hendak disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan penelitian.

